

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kesenian yang terjadi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masuknya budaya barat yang ikut mempengaruhi perubahan serta perkembangan seni budaya di negeri ini. Perkembangan seni tidak terlepas dari evolusi kehidupan manusia, sebab seni tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan manusia itu sendiri. Pada dasarnya seni bersumber dari perasaan manusia, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri kita sebagai manusia yang diwujudkan dalam bentuk sebuah karya seni. Semua perasaan itu dapat diungkapkan oleh pencipta atau pelaku seni melalui media bunyi (suara), gerak rupa, kata-kata atau tingkah laku secara tepat sehingga dapat diterima dan dirasakan oleh pencinta atau pengamat seni.

Seiring dengan perkembangan seni di atas, seni secara khusus mempunyai peran di dalam kehidupan masyarakat secara luas, baik sebagai hiburan, kebutuhan religi dan adat tradisi maupun peran-peran yang lain. Musik juga menjadi pendukung penting untuk melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk dalam kelompok kesenian pada berbagai cabang seni lainnya, misalnya musik sebagai iringan tari, musik sebagai ilustrasi pada drama, teater serta *sound track* pada industri perfilman dan sebagainya. Oleh karena itu, musik merupakan bagian integral dalam cabang-cabang seni yang salah satunya memiliki fungsi sebagai iringan tari tradisional maupun tari modern. Jika di perhatikan, tarian

tidak bisa terlepas dari adanya musik sebagai penggerak dan berperan sebagai pengiring. Tanpa adanya iringan musik tarian tersebut terasa tidak mempunyai peranan sebagai fungsi keterikatan dalam tarian.

Di kota-kota besar di Indonesia sudah mulai marak melakukan pertunjukan-pertunjukan musik maupun berkesenian lainnya. Misalnya kota Medan merupakan kota yang sudah mulai maju dalam hal berkesenian. Hal ini juga tampak dari banyaknya kompetisi-kompetisi di bidang kesenian. Dari banyaknya kompetisi kesenian tersebut di atas, dapat diambil contoh dari penari *shuffle* yang sudah mulai marak digandrungi oleh kelompok-kelompok anak muda di kota Medan.

*Shuffledance* adalah sebuah bentuk tarian yang sangat menonjolkan kemampuan gerakan kaki dalam aksi tariannya, dimana kaki dihentakkan kelantai mengikuti irama musik yang mengiringinya. Dulunya tarian ini dikenal dengan nama *clog dancing*, dimana alas kaki yang digunakan merupakan sepatu kayu (*clog*). Jenis tarian ini dimulai lebih dari 800 tahun yang lalu oleh para pelaut yang merasa bosan dengan kehidupan di atas kapal. Dengan ruangan yang terbatas di atas kapal. Dalam pengamatan sementara penulis, pada umumnya *shuffledance* menggunakan jenis musik *R&B* sebagai pengiring tariannya, dan kelihatannya bahwa musik *R&B* mempunyai peranan yang penting dalam bentuk gaya dan gerak mereka dalam tarian *shuffle* tersebut.

Musik *R&B* merupakan salah satu genre musik yang saat ini digandrungi oleh banyak grup-grup *shuffle* di kota-kota besar di dunia. Sejarah *R&B* sebenarnya sudah ada sejak dekade 1940-an. *R&B* merupakan singkatan dari *rhythm* dan *blues*. Pertama kali genre ini digunakan sebagai sebuah istilah

pemasaran oleh Jerry Wexler dari majalah Billboard di Amerika Serikat (AS). Istilah tersebut digunakan sebagai sebutan untuk sebuah gaya musik yang dimainkan oleh warga kulit hitam di Amerika saat itu dan merupakan kombinasi antara warna musik *jazz* dan *blues*, yang ditambahkan unsur ritme berupa beat (ketukan) yang diekspos di dalamnya.

Salah satu contoh yang terjadi pada kelompok *Shuffle 81*, yaitu sebuah kelompok yang sangat konsen dan serius dalam melakukan tarian *shuffle*. Komunitas ini tidak luput dari kecenderungannya dalam menggunakan musik *R&B* sebagai bagian penting dalam iringan setiap aksi tarian mereka

*Shuffle 81* adalah sekelompok anak muda yang sering mangkal di sekitar gedung sahiva USU sambil melakukan aksi tari *Shuffle* yang menarik untuk disaksikan beberapa mahasiswa yang berada di Universitas Sumatera Utara. Komunitas *shuffle81* merupakan salah satu komunitas yang menarik karena mampu memberi ruang untuk proses pengembangan kreatifitas dan pembelajaran tari atau *dance*. Bagaimanakah latar belakang keberadaan komunitas *shuffle81* di kota Medan juga akan menjadi tinjauan penulis nantinya.

Peranan musik *R&B* pada tarian *shuffle* ini juga menjadi sebuah fenomena budaya yang penting. Bagaimana sebenarnya peran musik *R&B* dalam tarian *Shuffle*, apa hubungan musik *R&B* pada tarian *Shuffle* di Komunitas *Shuffle 81*?

Fenomena tersebut menjadi hal yang menarik untuk dijadikan suatu kajian dalam penelitian dan dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk meneliti fenomena peristiwa budaya ini dengan pokok permasalahan bagaimana “Peranan

Musik *R&B* dalam Tarian *Shuffle* pada Komunitas *Shuffle 81* di Universitas Sumatera Utara”.

## B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari pada identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (1984:49) bahwa:

“untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasikan analisis yang sempit dan sebaliknya bila ruang lingkup dipersempit maka dapat diharapkan analisis secara luas”.

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan komunitas *Shuffle 81* di Universitas Sumatera Utara.
2. Bagaimana aksi anak-anak *Shuffle* di Universitas Sumatera Utara?
3. Bagaimana peranan musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*?
4. Bagaimanakah pengaruh musik *R&B* pada gerakan *shuffle* di komunitas *Shuffle 81*?
5. Bagaimanakah jenis musik *R&B* sebagai iringan pada komunitas *Shuffle 81*?
6. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung kegiatan komunitas *Shuffle 81*?

### C. Pembatasan Masalah

Pada prinsipnya, sebuah masalah yang terlalu umum dan luas, relatif tidak dapat dipakai, karena tidak jelas batas-batas masalahnya. Oleh karena itu, penulis perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas pada kajian yang mencakup:

1. Bagaimana latar belakang keberadaan komunitas *Shuffle 81*?
2. Bagaimanakah peranan musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*?
3. Bagaimanakah jenis-jenis musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*?
4. Bagaimanakah jenis-jenis tarian *shuffle* di komunitas *Shuffle 81*?

### D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka pertanyaan tersebut perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

**“Peranan Musik R&B Dalam Tarian *Shuffle* Pada Komunitas *Shuffle 81* di Universitas Sumatera Utara”.**

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.



Hal ini diperkuat pendapat Ali (1987:9) yang mengatakan bahwa:

”Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan.” Itu sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas.”

Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberadaan komunitas *Shuffle 81*.
2. Untuk mendeskripsikan peranan musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*.
3. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan jenis-jenis musik *R&B* di komunitas *Shuffle 81*.
4. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan jenis-jenis gerakan *shuffledance* di komunitas *Shuffle 81*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dirampungkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan kedalam karya tulis dalam bentuk skripsi.
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Unimed tentang peranan musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*.
3. Sebagai bahan motivasi bagi pembaca, khususnya generasi muda untuk menindaklanjuti tentang peranan musik *R&B* pada komunitas *Shuffle 81*.
4. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.